

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA
DENGAN PENCEGAHAN HIPERTENSI
DI PUSKESMAS BINJAI ESTATE
TAHUN 2021**

Hanna Ester Empraninta, S.Kep., Ns., M.Kep¹ Sherly²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia
e-mail:

hannaesterempraninta17@gmail.com sherly56@gmail.com

ABSTRAK

Lansia merupakan penduduk yang berusia 60 tahun keatas. Pada lansia akan mengalami proses penurunan sel-sel dalam tubuh yang disebut dengan proses menua. Pada proses menua, lansia akan mengalami perubahan dari fungsi organ sistem dalam tubuh dan akan timbul penyakit-penyakit degeneratif seperti hipertensi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi di Puskesmas Binjai Estate 2021. Jenis penelitian bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita hipertensi sebanyak 30 lansia yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Analisa data dengan menggunakan uji *karl spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mayoritas kurang 47%, sikap mayoritas baik 40%, dan pencegahan hipertensi mayoritas kurang 53%.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Lansia, Pencegahan Hipertensi

ABSTRACT

The elderly are residents aged 60 years and over. The elderly will experience a process of decreasing cells in the body which is called the aging process. In the aging process, elderly people will experience changes in the function of organ systems in the body and degenerative diseases such as hypertension will arise. The aim of the research is to determine the relationship between the knowledge and attitudes of the elderly and the prevention of hypertension at the Binjai Estate Community Health Center in 2021. This type of research is analytical with a cross sectional approach. The population of this study was all 30 elderly people suffering from hypertension who were taken using a total sampling technique. Data analysis using the Karl Spearman test. The results of the study showed that the majority's knowledge was 47% lacking, the majority's attitude was good 40%, and the majority's prevention of hypertension was 53% lacking.

Keywords: Knowledge, Attitude, Elderly, Prevention of Hypertension

PENDAHULUAN

Lansia (Lanjut Usia) adalah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas (Statistik Indonesia, 2010). Penggolongan lansia menurut Depkes dibagi menjadi tiga kelompok lansia dini (55-64 tahun), kelompok lansia (65 tahun keatas), dan lansia resiko tinggi (lebih dari 70 tahun). Lansia merupakan kelompok penduduk yang menjadi fokus perhatian masyarakat dan pemerintahan karena membawa berbagai permasalahan yang harus diantisipasi dan dicarikan jalan keluarnya, termasuk bidang kesehatan (Padila, 2013). Seiring dengan berjalannya waktu setiap orang pasti mengalami pergantian (regenerasi) sel-sel dalam tubuhnya. Secara alamiah, sel tubuh juga mengalami penurunan dalam fungsinya akibat proses penuaan (Suiraoaka, 2012).

Menua (menjadi tua) adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita. Proses menua merupakan proses yang terus-menerus (berlanjut) secara alamiah. Dimulai sejak lahir dan umumnya dialami pada semua makhluk hidup (Reny, 2014).

Beberapa perubahan dari fungsi organ sistem yang terjadi akibat proses penuaan seperti mudah jatuh, mudah lelah, kekacauan mental, nyeri pada pinggang, sulit tidur dan sering pusing, gangguan fungsi penglihatan, pendengaran, sukar menahan air kencing hingga menimbulkan penyakit-penyakit degeneratif seperti pada umumnya pola penyakit utama pada lanjut usia didominasi oleh penyakit-penyakit yang tergolong degeneratif. Meskipun tidak semua lanjut usia mengalami gangguan kesehatan namun para lanjut usia menunjukkan kecenderungan prevalensi yang mencolok dalam kaitannya dengan gangguan yang bersifat kronis, seperti arthritis, gangguan pendengaran, kelaianan jantung dan penyakit degeneratif yang sering dialami lansia adalah penyakit hipertensi (Tamher & Noorkasiani, 2009).

Tekanan darah tinggi atau disebut dengan hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah sistolik sama atau lebih tinggi dari 140 mmHg dan diastolik lebih tinggi 90 mmHg, yang terjadi karena menurunnya elastisitas arteri pada proses menua (Wahyunita dan Fitrah, 2010).

Menurut WHO (2012), angka kejadian hipertensi di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% lansia mengidap hipertensi dengan perbandingan 26,6% pria dan wanita. Angka ini akan terus meningkat menjadi 29,2% ditahun 2025 dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada dinegara maju dan sisanya berada dinegara sedang berkembang termasuk Indonesia. Menurut Muhamadan (2010) prevalensi hipertensi di dunia diperkirakan sebesar 1 miliar jiwa dan hampir 7,1 juta kematian setiap tahunnya akibat hipertensi. Penelitian terhadap hipertensi beberapa negara di Eropa dan Amerika tahun 2009, didapat bahwa hipertensi di negara Jerman sebanyak 29,9%, Swedia 21,0%, Inggris 40,3%,

Spain 18,7%, Italia 28,1%, Kanada 47,3% dan Amerika Serikat sebanyak 54,5% (Kusmiran, 2012).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah 30 lansia yang menderita Hipertensi di Puskesmas Binjai Estate

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Kusioner
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.2 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder dan Primer (Data Lansia yang menderita Hipertensi di Puskesmas Binjai Estate)

2.3 Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi atau variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat diketahui variasi dari masing-masing variabel. Dimana analisa univariatnya adalah umur, jenis kelamin.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat ini digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi. Dengan menggunakan uji statistik uji korelasi *Karl Spearman* digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Jika dari hasil perhitungan statistik dengan bantuan perangkat lunak komputer nilai $p < 0,05$.

Adapun kriteria penafsiran (Spearman, 2008) adalah:

- a. 0,00 sampai 0,20 artinya hampir tidak ada korelasi
- b. 0,21 sampai 0,40 artinya korelasi rendah
- c. 0,41 sampai 0,60 artinya korelasi sedang
- d. 0,61 sampai 0,80 artinya korelasi tinggi
- e. 0,81 sampai 1,00 artinya korelasi sempurna

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Binjai Estate berada di Jalan Perintis Kemerdekaan No.74 Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan, berdiri pada Tanggal 23 April 1975 dan merupakan Puskesmas Induk. Hingga sekarang membawahi Puskesmas Pembantu Marcapada dan Puskesmas Pembantu Tanah Merah. Puskesmas Binjai Estate terletak di daerah Kecamatan Binjai Utara yang mempunyai batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Binjai Kota, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat, sebelah Barat berbatasan Kecamatan Binjai Barat dan Kecamatan Selesai, sebelah Timur berbatasan Kabupaten Binjai Timur.

Puskesmas Binjai Estate memiliki 65 petugas kesehatan menurut bagian-bagiannya. Kepala Puskesmas Binjai Estate adalah Ibu Hj. Pujiatini S.Kep, Ns. Banyak program-program kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Binjai Estate ini salah satunya adalah program lansia sehat. Data yang didapat dari Puskesmas Binjai Estate berjumlah 1500 orang lansia. Dan pada saat lansia memeriksakan diri ke Puskesmas Binjai Estate diagnosa yang sering ada adalah hipertensi. Banyak lansia yang tidak mengetahui hipertensi merupakan penyakit yang berbahaya untuk kehidupannya. Terbukti didapatkan data dari Puskesmas Binjai Estate memiliki pasien hipertensi setiap tahunnya terkhusus pada lansia. Pada tahun 2018 jumlah lansia yang menderita hipertensi sebanyak 998 lansia, tahun 2019 jumlah lansia yang menderita hipertensi sebanyak 1013 lansia, dan pada saat ini tahun 2021 jumlah lansia yang menderita hipertensi mulai Juni - Agustus sebanyak 150 lansia.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan lansia di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2021 mayoritas cukup.
2. Sikap lansia di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2021 mayoritas baik.
3. Pencegahan lansia di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2021 mayoritas kurang.
4. Ada hubungan pengetahuan lansia dengan pencegahan hipertensi di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2021 dengan nilai $p\text{ value} = 0,007$.
5. Ada hubungan sikap lansia dengan pencegahan hipertensi di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2021 dengan nilai $p\text{ value} = 0,013$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah & Amzat.(2010). *Knowledge of hypertension among the staff of University Ibadan Nigeria*. Jurnal Keperawatan, Volume 2, Nomor 1, November 2009. Diunggah Februari 2011.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Arum, S. (2010). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Penyakit Hipertensi Di Medan Johor*. Jurnal Keperawatan 2010. Diunggah Oktober 2013

Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Yogyakarta.

_____. (2011). *Sikap dan Prilaku. Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi 2, Yogyakarta

BPS. (2014). *Medan Dalam Angka Medan: Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara*

Dahlan, SM. (2013). *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika